

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yaitu pengaturan prosedur penelitian yang akan dilakukan agar data yang dibutuhkan diperoleh dari sumber data yang tepat sehingga data yang diperoleh benar- benar mencerminkan data tentang fenomena hubungan kausal yang diteliti (Sugeng, 2022).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *penampang*. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode analisi data dengan cara menjelaskan atau memvisualisasikan data yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau berlaku secara luas. (Sugiyono, 2016). Pendekatan *penampang* yaitu metode penelitian dengan melakukan survei, observasi, dan pengumpulan data langsung dalam satu waktu (Faida, 2023).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPMB Suhartini Temanggung, yang dipilih karena lokasi ini memiliki banyak akseptor KB IUD yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024 untuk mengumpulkan data pada periode yang sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Populasi yaitu seluruh objek penelitian yang dijadikan sumber data dan memiliki karakteristik tertentu dalam suatu studi. (Roflin, 2021).

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah semua akseptor KB IUD pada bulan November 2024 di TPMB Suhartini, Temanggung, yang berjumlah 35 orang. Data populasi ini diperoleh dari data registrasi KB di TPMB Suhartini, Temanggung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang dipilih dari seluruh bagian objek penelitian dan dianggap dapat mewakili populasi. Besar sampel adalah banyaknya anggota yang dijadikan sampel (Syapitri, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB IUD bulan November 2024 di PMB Suhartini Temanggung. Dimana jumlah responden yang di peroleh selama penelitian sebanyak 35 responden

Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik ini dipilih karena populasi yang diteliti berjumlah kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2016). Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang yang merupakan akseptor KB IUD.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu batasan yang menentukan ruang lingkup serta makna dari variabel-variabel yang diamati atau diteliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Tidak	Variabel Penelitian	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Menghantui	Timbulnya bercak perdarahan di luar siklus menstruasi maupun dimasa menstruasi yang terjadi selama menggunakan KB IUD	Mengisi Kuisisioner	Kuisisioner	1= Sudah 2= Tidak	Nominal
2.	Haid Memanjang	Periode waktu terjadinya perdarahan menstruasi menjadi lebih panjang hingga lebih dari 7 hari selama menggunakan KB IUD	Mengisi Kuisisioner	Kuisisioner	1= Sudah 2= Tidak	Nominal
3.	Nyeri Haid	Rasa sakit yang dialami sebelum atau selama menstruasi, yang dapat bervariasi dari ringan berat selama menggunakan IUD	Mengisi Kuisisioner	Kuisisioner	1= Sudah 2= Tidak	Nominal
4.	Keputihan	Sekresi cairan putih dari vagina dalam jumlah berlebihan, baik dalam bentuk encer maupun kental, selama penggunaan KB IUD	Mengisi Kuisisioner	Kuisisioner	1= Sudah 2= Tidak	Nominal
5.	Pulsa	Kondisi dimana alat kontrasepsi dalam rahim (IUD) keluar dari rahim	Mengisi Kuisisioner	Kuisisione	1= Sudah 2= Tidak	Nominal

6.	Kegagalan IUD	kondisi dimana IUD tidak berfungsi sebagaimana mestinya dalam mencegah kehamilan sehingga terjadi adanya kehamilan	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	1= Sudah 2= Tidak	Nominal
----	---------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------	-------------	----------------------	---------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data yaitu alat yang dimanfaatkan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner (Amalia, 2023).

Instrumen yang dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari:

1. Data identitas akseptor KB berupa nama, umur, pendidikan, dan pekerjaan, data lama pemakaian KB
2. Efek samping yang dialami

F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu efek samping IUD, sedangkan sub variabel dalam penelitian ini adalah : spotting, lamanya haid, nyeri haid, keputihan, ekspulsi, kegagalan IUD.

G. Prosedur Penelitian

1. Metode

a. Data Primer

Dalam pengumpulan data peneliti memilih metode mengisi langsung dengan menggunakan kuesioner, guna mendapatkan data tentang gambaran kejadian efek samping IUD pada akseptor KB IUD di PMB Suhartini.

b. Data Sekunder

Data ini didapatkan dari pengambilan data di buku register di PMB
Suhartini Temanggung

2. Prosedur pengumpulan data

- a. Tahap Tahap persiapan meliputi penentuan tema dan judul penelitian, berdiskusi dengan dosen pembimbing, melakukan studi awal, serta melakukan revisi.
- b. Menetapkan jumlah sampel dengan menerapkan metode *total sampling*.
- c. Peneliti memperoleh persetujuan dari responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Setelah itu, peneliti menyusun kesepakatan waktu dengan seluruh responden.
- d. Setelah kuesioner diisi, peneliti mengumpulkan dan memverifikasi kelengkapan data.
- e. Setelah semua data terkumpul, peneliti melanjutkan dengan proses pengolahan data.

3. Metode pengolahan data

Dalam proses analisis data, data yang telah dikumpulkan diproses dengan tujuan mengonversinya menjadi informasi yang bermakna.

Pengolahan data dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

a. Pengeditan Data (*Data editing*)

Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi. Dalam pengumpulan data, kemungkinan adanya kesalahan atau kekurangan dapat terjadi, sehingga diperlukan pengecekan ulang. Tujuan dari langkah ini adalah memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diproses dengan benar agar hasil yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai permasalahan yang diteliti.

b. *Coding*

Melakukan pengkodean pada setiap data yang telah dikumpulkan guna memperoleh memasukan data kedalam tabel.

c. *Skoring*

Menetapkan skor untuk setiap jawaban yang diberikan oleh responden, kemudian menghitung total skor dari seluruh pertanyaan yang diajukan.

d. *Penataran*

Agar analisis data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan lebih mudah, data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta diberikan skor berdasarkan pernyataan yang diajukan kepada responden.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah kumpulan aturan atau prinsip yang disepakati bersama terkait hubungan antara peneliti dengan semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Peneliti harus mampu menjamin bahwa penelitiannya tidak bertentangan dengan aspek- aspek dalam etika penelitian. Peneliti juga harus memastikan penelitian yang akan dilaksanakan telah lulus uji kelayakan etik penelitian. Aspek- aspek dalam etika penelitian (Kurniawan, 2023), antara lain:

1. Ijin Penelitian

Untuk bisa masuk ke suatu wilayah atau lokasi penelitian, peneliti haruslah mendapatkan ijin formal dari penanggungjawab atau pemilik wilayah atau lokasi tersebut. Dalam hal ini peneliti dapat mengurus ijin penelitian dengan berkoordinasi ke pihak- pihak terkait di pemerintahan maupun pimpinan suatu institusi yang dijadikan lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga harus memiliki legal formal untuk kontak dengan subyek

penelitian melalui uji kelayakan etik penelitian yang diurus melalui Komisi Etik Penelitian (KEP). Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah meminta izin kepada badan PMB Suhartini Temanggung.

2. *Informed Consent Form* (Lembar Informasi dan Lembar Persetujuan)

Informed Consent Form adalah lembar informasi dan persetujuan subyek penelitian. Peneliti menyampaikan informasi tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Jika subyek penelitian bersedia menerima dan berpartisipasi dalam penelitian maka akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan dengan didampingi oleh saksi dari pihak subyek penelitian.

Peneliti sudah mempersiapkan lembar informed consent dimana lembar tersebut berisi tentang informasi penelitian dan persetujuan akseptor untuk menjadi responden.

3. *Kerahasiaan* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin Kerahasiaan hasil penelitian, termasuk berbagai informasi dan permasalahan terkait, akan tetap terjaga. Semua data yang diperoleh akan dirahasiakan, dan hanya data tertentu yang akan dipublikasikan dalam laporan penelitian.

4. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti melindungi kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *Informed Consent Form* dan kuesioner, termasuk selama proses analisis data. Identitas subjek hanya dicatat menggunakan inisial, nomor, atau kode pada setiap lembar tersebut.

I. Analisa data

Tahap akhir dalam suatu penelitian adalah analisis data (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menerapkan analisis univariat dengan tujuan mendeskripsikan variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan melalui tabulasi, dengan hasil yang disajikan dalam bentuk persentase dan frekuensi.

J. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

Tidak	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Sep	Oktober	Nov	Beberapa	Jan	Feb
1.	Pengajuan judul Penelitian	■					
2.	Studi Pendahuluan	■					
3.	Menyusun proposal	■	■	■			
4.	Konsultasi Proposal			■			
5.	Proposal ACC			■			
6.	Uji Validitas Kuesioner				■		
7.	Pelaksanaan Penelitian				■		
8.	Penyusunan Laporan Penelitian				■	■	
9.	Konsultasi Laporan Penelitian					■	
10.	ACC Hasil Skripsi						■
11.	Sidang Hasil Skripsi						■
12.	Revisi Hasil Skripsi						■
13.	Penyerahan dan Laporan Hasil						■